

Katalog: 1101002.5201



STATISTIK DAERAH

KABUPATEN LOMBOK BARAT

2024

Katalog: 1101002.5201



<https://lombokbarat.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN LOMBOK BARAT

2024



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LOMBOK BARAT



STATISTIK DAERAH KABUPATEN LOMBOK BARAT TAHUN 2024

ISSN : -
No. Publikasi : 5201.24027
Katalog : 1101002.5201
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : viii + 41 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat

Gambar Kover:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat

Ilustrasi Kover:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com, pexels.com

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat

Dicetak oleh:

-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/ atau menggandakan Sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Lombok Barat. (UU NO. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Pasal 43 huruf b)



STATISTIK DAERAH KABUPATEN LOMBOK BARAT TAHUN 2024

Pengarah:
Yassinta Ben Katarti L. D.

Koordinator Teknis:
Novalia Mustikarini

Penyunting:
Shafa Rosea

Naskah:
Novalia Mustikarini; Shafa Rosea

Pengolah Data:
Novalia Mustikarini; Shafa Rosea

Gambar Kulit:
Shafa Rosea

Layout:
Shafa Rosea

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com, pexels.com



Kata Pengantar

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Lombok Barat Tahun 2024**.

Publikasi ini menyajikan beberapa indikator yang dianggap penting guna memenuhi kebutuhan perencanaan dan untuk evaluasi pembangunan di Kabupaten Lombok Barat sekaligus melengkapi publikasi-publikasi lain yang sudah ada. Selain itu, publikasi ini juga merupakan bagian dari pelayanan kepada publik yang berupa penyampaian informasi dan hasil berbagai kegiatan perstatistikan yang telah dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Harapan dari penerbitan publikasi ini adalah untuk dapat memberikan gambaran makro tentang kondisi sosial ekonomi Kabupaten Lombok Barat secara komprehensif, valid dan up to date.

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Lombok Barat Tahun 2024** merupakan publikasi rutin yang terbit setiap tahunnya. Oleh sebab itu kritik dan saran untuk penyempurnaan publikasi berikutnya sangat kami harapkan dari berbagai pihak.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Lombok Barat.

Gerung, September 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Lombok Barat

Yassinta Ben Katarti L. D.



Daftar Isi

01	GEOGRAFI DAN IKLIM	2
02	PEMERINTAH	4
03	PENDUDUK	6
04	KETENAGAKERJAAN	8
05	PENDIDIKAN	10
06	KESEHATAN	13
07	PERUMAHAN	15
08	PEMBANGUNAN MANUSIA	18
09	KEMISKINAN	20



Daftar Isi

22	PERTANIAN	10
23	INDUSTRI PENGOLAHAN	11
24	HOTEL DAN PARIWISATA	12
25	TRANSPORTASI	13
26	PENGELUARAN PERKAPITA	14
27	HARGA-HARGA	15
28	PENDAPATAN REGIONAL	16
30	PERBANDINGAN REGIONAL	17
33	LAMPIRAN	18



<http://cimbokbaratkab.bps.go.id>



01

GEOGRAFI & IKLIM

Kabupaten Lombok Barat terletak pada $115,46^{\circ}$ – $116,20^{\circ}$ Bujur Timur dan $8,25^{\circ}$ – $8,55^{\circ}$ Lintang Selatan. Kabupaten Lombok Barat berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia di sebelah selatan dan barat, berbatasan dengan Kabupaten Lombok Utara di sebelah utara, dan berbatasan dengan Kabupaten Lombok Tengah di sebelah timur. Selain itu, Kabupaten Lombok Barat ini mengelilingi Kota Mataram yang merupakan ibukota Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Kabupaten Lombok Barat merupakan kabupaten dengan letak geografis yang menguntungkan. Luas wilayah Kabupaten Lombok Barat adalah sebesar 922,91 km² yang terdiri atas sepuluh kecamatan dimana 37,30 persen dari luas Kabupaten Lombok Barat merupakan wilayah Kecamatan Sekotong, yaitu dengan luas 344,25 km² sedangkan Kecamatan Kediri merupakan kecamatan yang paling sempit dalam wilayah Kabupaten Lombok Barat dimana luasnya hanya mencapai 21,14 km².

Pada tahun 2023 suhu udara maksimum mencapai $36,2^{\circ}\text{C}$, dan suhu minimum mencapai $18,2^{\circ}\text{C}$. Suhu tertinggi terjadi pada bulan Oktober, sedangkan suhu terendah terjadi pada bulan Agustus-September. Rendahnya suhu di bulan Oktober disebabkan bumi bagian selatan Australia sedang mengalami musim dingin, sehingga tekanan udara tinggi itu membawa massa

Luas Wilayah Kabupaten Lombok Barat Menurut Kecamatan, 2023

Kecamatan	Luas (km ²)	Persentase
(1)	(2)	(3)
Sekotong	344,25	37,30
Lembar	77,20	8,36
Gerung	60,31	6,53
Labuapi	23,88	2,59
Kediri	21,14	2,29
Kuripan	25,03	2,71
Narmada	128,78	13,95
Lingsar	115,47	12,51
Gunungsari	84,17	9,12
Batulayar	42,68	4,62
Lombok Barat	922,91	100,00

Keadaan Iklim Kabupaten Lombok Barat, 2023

Uraian	Satuan	2023
(1)	(2)	(3)
Suhu Maksimum	$^{\circ}\text{C}$	36,2
Suhu Minimum	$^{\circ}\text{C}$	18,2
Rata-Rata Kecepatan Angin	knot	3,43
Rata-Rata Kelembaban	%	83
Curah Hujan	mm/tahun	127,67
Jumlah Hari Hujan	hari	116
Rata-Rata Tekanan Udara	milibar	1006,23



Keadaan Curah Hujan Kab. Lombok Barat, 2023

Bulan	Curah Hujan (mm)
(1)	(2)
Januari	251
Februari	453
Maret	163
April	113
Mei	8
Juni	4
Juli	69
Agustus	0
September	1
Oktober	31
November	136
Desember	303

udara kering dan dingin bertiup ke wilayah Indonesia dan Pulau Lombok. Rata-rata Kecepatan angin di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2023 sebesar 3,43 knot. Rata-rata kelembaban udara sebesar 83 persen.

Selama Tahun 2023 curah hujan di Kabupaten Lombok Barat relatif tinggi. Rata-rata curah hujan di Kabupaten Lombok Barat adalah sebesar 127,67 mm. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari yang mencapai 453 mm dengan hari hujan sebanyak 22 hari dan yang terendah terjadi pada bulan Agustus dimana tidak terjadi hujan di bulan tersebut. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, curah hujan tahun 2023 jauh lebih rendah. Pada Tahun 2022, rata-rata curah hujan mencapai 220,82 mm.



02

PEMERINTAH

Kabupaten Lombok Barat memiliki 10 Kecamatan dengan Kecamatan Gerung sebagai Ibukota Kabupaten. Dari 10 kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Barat, terdapat 119 desa dan 3 kelurahan. 3 kelurahan ini hanya terdapat di Kecamatan Gerung. Pusat pemerintahan Kabupaten Lombok Barat terletak di Kelurahan Dasan Geres, Kecamatan Gerung.

Adapun komposisi laki-laki dan perempuan yang menduduki anggota DPRD terlihat bahwa dari 45 anggota DPRD terdapat 5 anggota DPRD perempuan dan 40 anggota berjenis kelamin laki-laki. Kondisi ini menunjukkan bahwa peranan wanita telah diakui dalam lembaga legislatif.

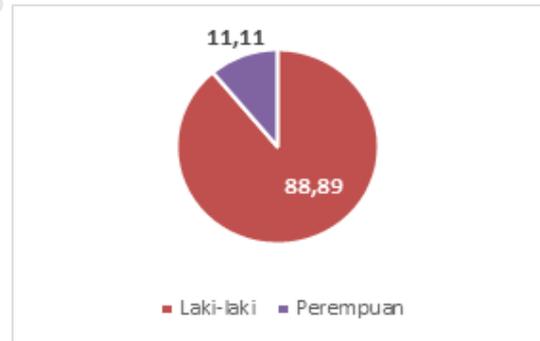
DPRD Lombok Barat didominasi oleh partai Berkarya dengan 6 kursi, diikuti oleh partai Gerindra, PKS, Golkar, dan PPP dengan jumlah kursi masing-masing 5. Partai Berkarya, Gerindra, PKS dan PDIP menjadi penyumbang anggota DPRD perempuan pada tahun 2023.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2023 sebanyak 6.454 pegawai. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah PNS di Kabupaten Lombok Barat meningkat 4,28 persen, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 6.189 pegawai

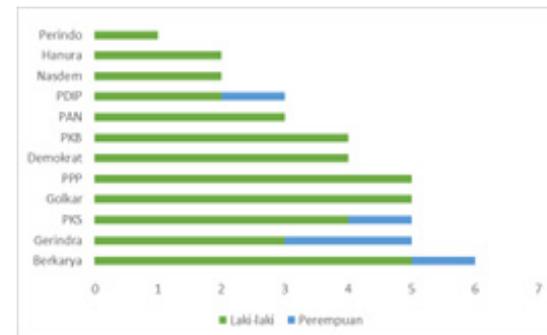
Jumlah Wilayah Administrasi Kabupaten Lombok Barat Menurut Kecamatan, 2023

Wilayah Administrasi	2019	2020	2021	2022	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan				10	10
Desa				119	119
Kelurahan				3	3

Persentase Anggota DPRD Kabupaten Lombok Barat Berdasarkan Jenis Kelamin, 2023

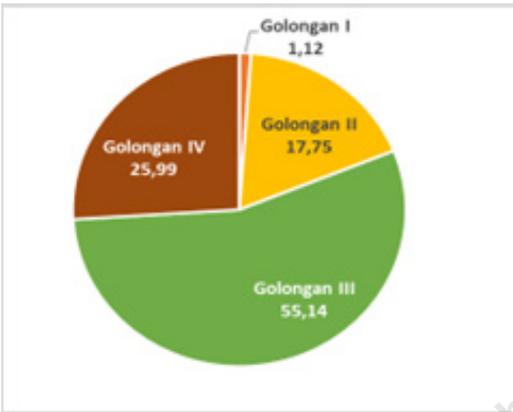


Persentase Anggota DPRD Kabupaten Lombok Berdasarkan Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2023



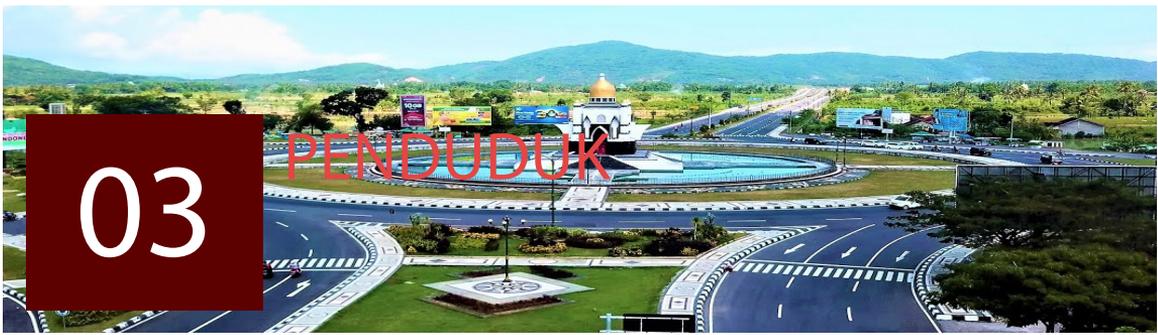


Persentase ASN Kabupaten Lombok Barat Menurut Golongan, 2023



Dilihat dari sisi jenis kelamin, jumlah PNS laki-laki di Kabupaten Lombok Barat sebanyak 3.390 pegawai dan 3.064 PNS perempuan. Sedangkan berdasarkan sebagian besar PNS di Kabupaten Lombok Barat merupakan Golongan III, sedangkan 25,99% dengan Golongan IV, 17,75% dengan Golongan II, dan hanya 1,12% yang menduduki Golongan I.

PNS di Lombok Barat paling banyak menduduki jabatan fungsional tertentu yaitu sebanyak 3.704 pegawai disusul fungsional umum 1.648 pegawai dan pejabat struktural sebanyak 551 pegawai.



03

PENDUDUK

Sebagai subjek sekaligus objek dari pembangunan, penduduk merupakan aset potensial bagi pembangunan. Pada tahun 2023 jumlah penduduk Kabupaten Lombok Barat sebesar 753.641 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 378.440 jiwa dan 375.201 jiwa berjenis kelamin perempuan.

Laju pertumbuhan penduduk Lombok Barat 1,60 persen dibandingkan tahun 2020. Adapun sex ratio di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2023 sebesar 100,86 yang memberikan gambaran bahwa penduduk laki-laki masih lebih banyak dari pada penduduk perempuan di Lombok Barat.

Menurut kelompok umur penduduk, jumlah penduduk yang berumur muda lebih besar daripada jumlah penduduk usia tua yang tergambar pada piramida penduduk. Penduduk usia produktif memang mendominasi di Lombok Barat, dan hanya sebagian kecil saja yang merupakan penduduk usia lanjut. Besarnya penduduk usia 0 hingga 19 tahun dapat disikapi oleh pemerintah dalam mengambil kebijakan terutama dalam hal pendidikan. Karena penduduk usia tersebut berada pada usia sekolah, apabila mereka tidak memperoleh pendidikan yang layak maka kualitas SDM Lombok Barat akan rendah.

Jumlah penduduk usia produktif yakni usia 15-64 tahun ke atas pada tahun 2023 di

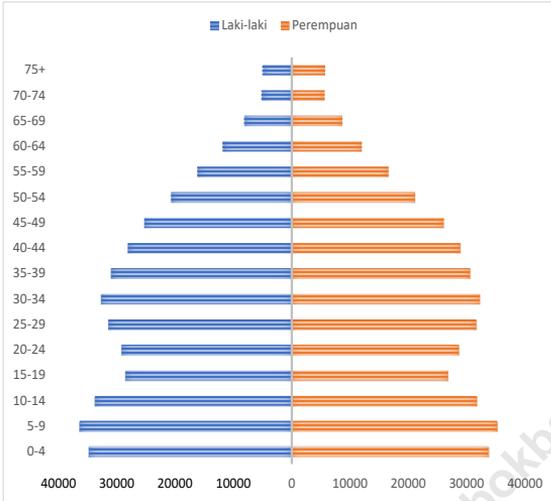
Indikator Kependudukan Kabupaten Lombok Barat, 2022

Kecamatan	Jumlah Penduduk (ribu)	Kepadatan Penduduk per km ²	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekotong	69.124	200,80	102,88
Lembar	56.840	736,27	100,50
Gerung	93.592	1551,85	98,34
Labuapi	82.480	3453,94	100,24
Kediri	66.319	3137,13	100,53
Kuripan	43.672	1744,79	101,61
Narmada	107.201	832,44	101,81
Lingsar	79.176	685,68	101,52
Gunungsari	99.229	1178,91	100,43
Batulayar	56.008	1312,28	101,82
Lombok Barat	753.641	816,59	100,86





Piramida Penduduk Kabupaten Lombok Barat, 2023

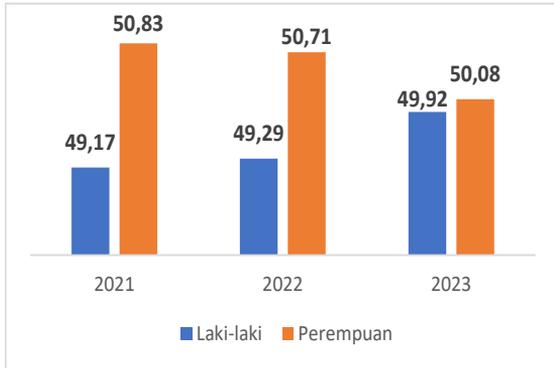


Kabupaten Lombok Barat cukup tinggi. Hal ini mengakibatkan Rasio Beban Tanggungan (*Dependency ratio*) Kabupaten Lombok Barat hanya sebesar 47,90 persen. *Dependency Ratio* 47,90 persen artinya dari 100 penduduk usia produktif harus menanggung 47 - 48 penduduk usia non produktif. Karena *dependency ratio* penduduk usia 0-14 tahun lebih besar dari usia 65 tahun ke atas, jelas bahwa penduduk produktif Lombok Barat lebih banyak menanggung penduduk usia 0-14 tahun.

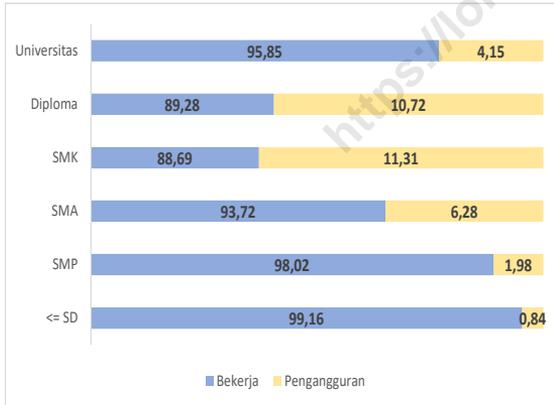
Dengan luas wilayah sekitar 922,91 km² dihuni oleh penduduk sebanyak 744.309 jiwa, kepadatan penduduk Lombok Barat sebesar 816 jiwa/ km² pada tahun 2023. Kecamatan Labuapi merupakan kecamatan terpadat di Lombok Barat. Dengan luas wilayah hanya sebesar 21,14 km² kepadatan penduduk di Kecamatan Kediri mencapai 3453,94 jiwa/ km². Ada lima kecamatan yang berbatasan langsung dengan Kota Mataram menjadi kawasan pemukiman penyangga yaitu Kecamatan Labuapi, Lingsar, Gunung Sari, Narmada, dan Batu Layar. Kepadatan penduduk di wilayah tersebut juga memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Status sebagai kecamatan penyangga secara tidak langsung mempengaruhi perekonomian daerah tersebut.



Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2021, 2022 dan 2023



Penduduk Usia 15 Tahun Keatas yang Merupakan Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lombok Barat, 2023



Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional 2023, penduduk usia kerja atau usia 15 tahun keatas di Kabupaten Lombok Barat sebanyak 549.766 jiwa. Dari jumlah tersebut 73,94 persen diantaranya tergolong dalam kategori angkatan kerja. Sementara itu, sebanyak 26,06 persen tergolong dalam kategori bukan angkatan kerja.

Pada tahun 2023 sebagian besar penduduk usia 15 tahun keatas yang termasuk bukan angkatan kerja selama seminggu yang lalu mengurus rumah tangga, dengan persentase yang mencapai 59,32 persen.

Penduduk umur 15 tahun keatas yang berpendidikan SD, sebagian besar mampu memiliki pekerjaan. Terbatasnya tingkat pendidikan membuat penduduk dengan pendidikan rendah lebih cenderung tidak memilih dalam menjalankan pekerjaan.

Menariknya penduduk Lombok Barat lulusan SMK justru menjadi penyokong pengangguran terbesar sebanyak 11,31%. Penduduk yang lulusan SMK nyatanya kalah bersaing dengan yang berpendidikan SMA. Fakta lainnya adalah penduduk dengan tingkat pendidikan sarjana lebih mampu mengisi peluang untuk mendapatkan pekerjaan dibandingkan dengan penduduk berpendidikan diploma. Lulusan Sarjana memiliki keunggulan komparatif yang lebih baik dibandingkan lulusan SMP, SMA, SMK,





dan Diploma dalam hal peluang untuk mendapatkan pekerjaan.

Pada tahun 2023, sebagian besar penduduk usia 15 tahun keatas di wilayah Kabupaten Lombok Barat selama seminggu yang lalu bekerja pada sektor Jasa dengan persentase mencapai 54,77 persen, sektor Pertanian 23,23 persen, serta sektor jasa 22,00 persen.

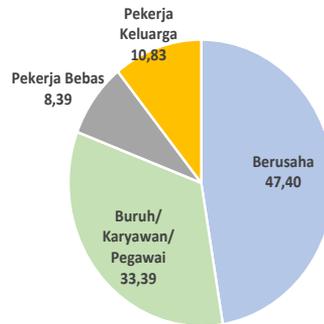
Sebagian besar penduduk usia 15 tahun keatas yang bekerja di Kabupaten Lombok Barat bekerja dengan status berusaha, yang mencapai 47,40 persen. Begitu pula dengan penduduk usia 15 tahun keatas yang bekerja sebagai karyawan yang berpenghasilan tetap mencapai 33,39 persen. Sedangkan penduduk usia 15 tahun keatas yang bekerja sebagai pekerja bebas atau tidak mendapatkan penghasilan secara pasti sebanyak 8,39 persen. Disisi lain 10,83 persen penduduk berstatus pekerja keluarga.

Pada tahun 2023, penduduk usia 15 tahun keatas yang bekerja seminggu yang lalu, sebagian besar bekerja di sektor informal, yakni sebesar 59,88 persen. Sisanya sekitar 40,12 persen bekerja di sektor formal.

Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama di Kabupaten Lombok Barat, 2023



Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Lombok Barat, 2023



Persentase Penduduk Bekerja Menurut Sektor Formal-Informal Kabupaten Lombok Barat, 2023



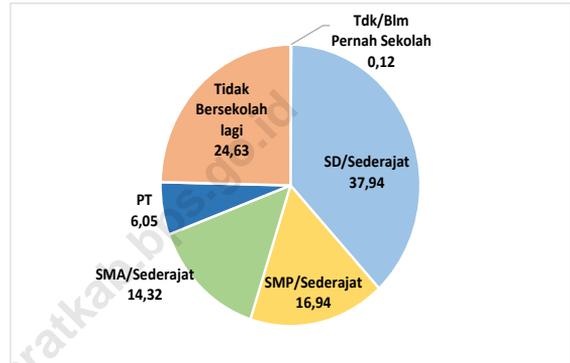


05

PENDIDIKAN

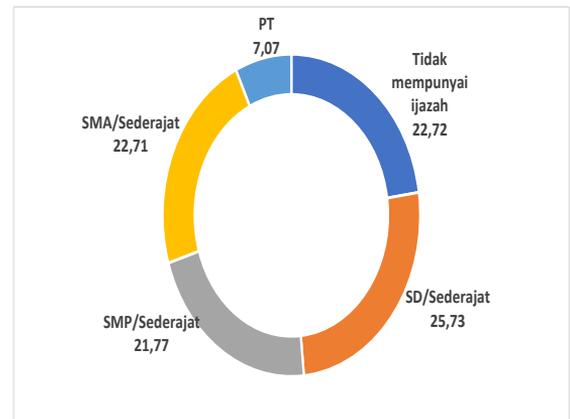
Usia 7 hingga 24 tahun merupakan usia penduduk yang sedang bersekolah hingga sarjana strata satu. Di Kabupaten Lombok Barat hampir tidak ada penduduk dengan usia 7-24 tahun yang belum pernah sekolah sama sekali, hanya sekitar 0,12 persen. Sedangkan penduduk usia 7-24 tahun yang masih aktif sekolah mencapai 75,26 persen. Kondisi ini menandakan bahwa tingkat kesadaran orang tua untuk menyekolahkan anaknya relatif tinggi.

Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Status Pendidikan Kabupaten Lombok Barat, 2023



Pada tahun 2023 penduduk berusia 15 tahun ke atas di Lombok Barat yang tidak pernah memiliki ijazah SD sebesar 22,72 persen. Penduduk berusia 15 tahun ke atas di Lombok Barat yang memiliki ijazah maksimal SD/MI sederajat pada tahun 2023 sebesar 25,73 persen. Hal ini semakin memperkuat dugaan bahwa banyak masyarakat Lombok Barat yang hanya menyelesaikan pendidikan dasar dan tidak melanjutkan lagi. Sampai dengan tahun 2023, mereka yang menamatkan pendidikan di tingkat SMA keatas mencapai 29,78 persen. Kondisi ini menjadi langkah awal pemerintah untuk dapat mendorong penduduk Kabupaten Lombok Barat agar dapat meneruskan pendidikan lebih tinggi agar kualitas penduduk menjadi lebih baik.

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kab. Lombok Barat, 2023



Angka Partisipasi Sekolah (APS) yang tinggi menggambarkan besarnya peluang dalam mengakses pendidikan secara umum pada kelompok umur tertentu. Pendidikan



Angka Partisipasi Sekolah (APS) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Kab. Lombok Barat, 2023

Umur	APS	APM
(1)	(2)	(3)
7-12 Tahun	99,69	99,69
13-15 Tahun	98,43	87,09
16-18 Tahun	81,23	71,78

Jumlah Sekolah, Guru, Murid Menurut Jenjang Pendidikan Kab. Lombok Barat, 2022

Kategori	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah	477	233	169
Guru	5.334	4.065	3.413
Murid	81.613	42.345	36.002



non formal (Paket A, Paket B dan Paket C) turut diperhitungkan juga dalam penghitungan APS. Tahun 2023 APS untuk kelompok umur 7-12 tahun mencapai 99,69 persen sehingga dapat dikatakan penduduk Lombok Barat usia 7-12 hampir semuanya bersekolah SD. Adapun peluang penduduk usia 13-15 tahun di Lombok Barat untuk bersekolah SLTP mencapai 98,43 persen. Penduduk usia 16-18 tahun di Lombok Barat berpeluang untuk bersekolah SMA/ Setara pada tahun 2022 sebesar 81,23 persen.

Secara umum angka melek huruf penduduk Lombok Barat cukup baik. Perlu dipahami bahwa angka melek huruf merupakan proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis. Jadi bisa membaca tapi tidak bisa menulis belum dapat dikatakan sebagai melek huruf. Angka melek huruf penduduk laki-laki lebih besar dari perempuan sehingga masih terdapat gambaran bahwa kesempatan perempuan untuk belajar membaca dan menulis masih lebih rendah dari laki-laki. Kesempatan masyarakat untuk dapat mengenyam pendidikan sangat bergantung pada banyaknya fasilitas pendidikan yang tersedia dan kemudahan akses menuju kesana.

Pada tahun 2023 rata-rata satu sekolah SD/Sederajat menampung 171 murid, satu sekolah SLTP/Sederajat rata-rata menampung



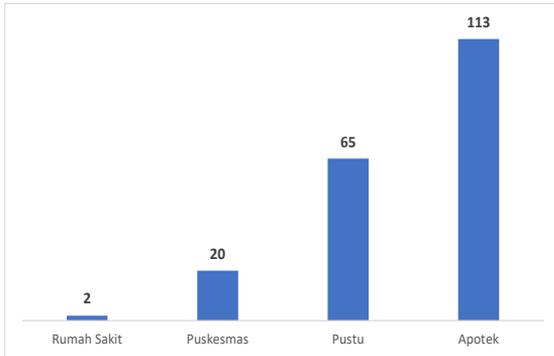
181 murid, dan satu sekolah SMA/Sederajat rata-rata menampung 213 murid. Semakin banyaknya opsi sarana pendidikan yang saat ini tersedia di Lombok Barat, diharapkan mampu menggugah animo masyarakat untuk mengenyam pendidikan. Tentu saja sarana yang tersedia harus sebanding dengan kualitas pendidikan agar dapat menciptakan masyarakat Lombok Barat yang andal dan mampu bersaing dengan penduduk dari kabupaten lain.



Tahun 2023, jumlah sekolah, guru maupun murid di Lombok Barat ada yang mengalami peningkatan dan penurunan untuk setiap jenjang pendidikan. Level rasio guru dan murid level SD sebesar 15. Di level SLTP yang terdiri dari SLTP negeri, SLTP swasta, SATAP, SMPT dan Madrasah Tsanawiah rasio murid guru tergolong lebih kecil yaitu 10. Sementara itu level SMA rasio guru murid mencapai 10.

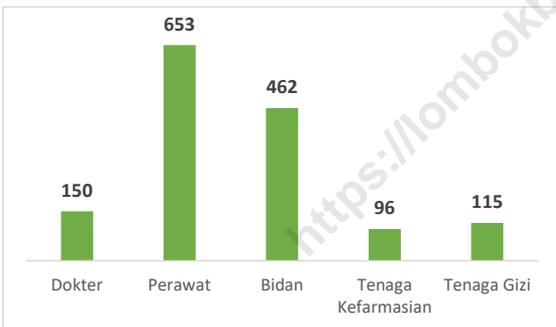


Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023



Kabupaten Lombok Barat memiliki dua rumah sakit yang berada di wilayah utara dan wilayah selatan sehingga mampu memenuhi kebutuhan kesehatan penduduk Lombok Barat. Selain rumah sakit, puskesmas menjadi andalan penduduk dalam pengobatan. Jumlah faskes lainnya di Lombok Barat sebanyak 20 puskesmas induk, puskesmas pembantu 65 unit, dan 113 Apotek yang tersebar di seluruh kecamatan. Sementara untuk ibu hamil dan persalinan terdapat di setiap polindes yang telah tersedia di setiap desa.

Tenaga Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023



Untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan, fasilitas kesehatan yang tersedia harus dilengkapi dengan tenaga medis yang memadai. Pada tahun 2023 dokter umum yang dimiliki oleh Kabupaten Lombok Barat ada sebanyak 150 orang, perawat 653 orang, bidan 462 orang, tenaga kefarmasian 96 orang dan tenaga gizi 115 orang. Jumlah ini mungkin belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat di kabupaten Lombok Barat. Namun karena jarak yang dekat dengan Kota Mataram memberikan pilihan penduduk Lombok Barat untuk berobat di Kota Mataram.



Dari sisi kesehatan, angka kesakitan penduduk Kabupaten Lombok Barat selama tahun 2023 sebesar 19,22 persen. Angka kesakitan merupakan persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan mengakibatkan terganggu kegiatan sehari-

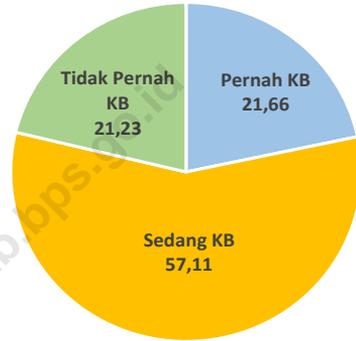


hari dalam sebulan terakhir.

Terdapat 44,26 persen penduduk yang menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan, baik dari BPJS mandiri, BPJS PBI, maupun dari asuransi kesehatan lainnya. Selain itu, penduduk yang sakit namun tidak memeriksakan dirinya karena tidak memiliki biaya berobat masih ada sebesar 2,42 persen.

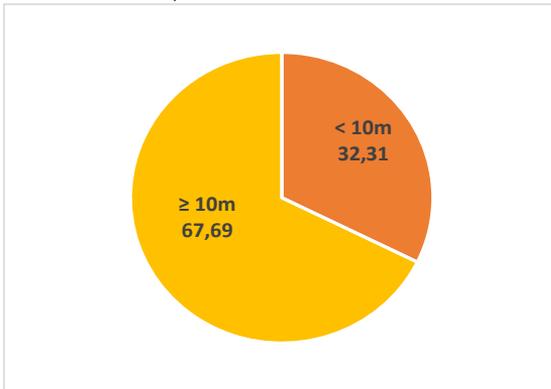
Bagaimana dengan keikutsertaan wanita usia produktif (usia 15-49 tahun) yang pernah kawin pada program KB. Terlihat bahwa selama 2023, wanita usia 15-49 tahun yang pernah kawin 57,11 persen diantaranya sedang mengikuti KB baik dengan alat KB atau vara tradisional untuk mencegah kehamilan. Sayangnya masih ada 21,23 persen wanita usia 15-49 tahun keatas yang belum pernah mengikuti program KB.

Keikutsertaan KB wanita pernah kawin usia produktif (15-49 tahun) Kabupaten Lombok Barat, 2023



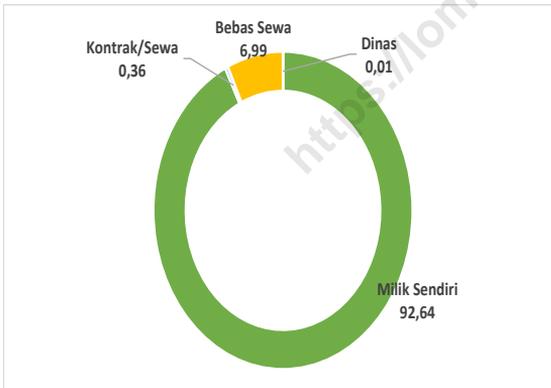


Persentase Luas Lantai ≥ 10 m² dan < 10 m² Kabupaten Lombok Barat, 2023



Luas lantai perkapita merupakan salah satu indikasi dari tingkat sosial ekonomi suatu rumah tangga. Namun belum tentu rumah dengan lantai yang luas adalah rumah yang layak huni dan sehat. Badan Kesehatan Dunia (WHO) mensyaratkan bahwa rumah dengan luas lantai ≥ 10 m² perkapita merupakan rumah yang layak huni. Di Kabupaten Lombok Barat, 67,69 persen rumah tangga tinggal dalam rumah dengan luas lantai lebih dari 10 m² perkapita.

Persentase Kepemilikan Kabupaten Lombok Barat, 2023



Persentase rumah tangga *blacklog* di Kabupaten Lombok Barat sebesar 7,36 persen. Yang artinya masih terdapat 7,36 persen rumah tangga yang tinggal di rumah bukan milik sendiri (sewa, bebas sewa, dinas atau lainnya) dan tidak memiliki rumah yang lain selain yang ditempati sekarang. Adapun rumah tangga yang menempati rumah milik sendiri di Kabupaten Lombok Barat mencapai 92,64 persen, dan yang menempati rumah bebas sewa sebesar 6,99 persen. Rumah tangga yang memerlukan biaya untuk membayar tempat tinggalnya sebesar 0,36 persen.

Transformasi kesadaran penduduk akan pentingnya fasilitas sanitasi yang memadai semakin meningkat setiap tahunnya. Sanitasi yang dianggap layak atau memadai adalah sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan antara lain klosetnya menggunakan leher angsa atau plengsengan



dengan tutup, tempat pembuangan akhir tinjanya menggunakan tanki septik atau IPAL, dan fasilitas sanitasi yang digunakan oleh rumah tangga sendiri atau bersama dengan rumah tangga lain tertentu. Tahun 2023, rumah tangga yang memiliki akses sanitasi yang layak sebesar 77,81 persen.

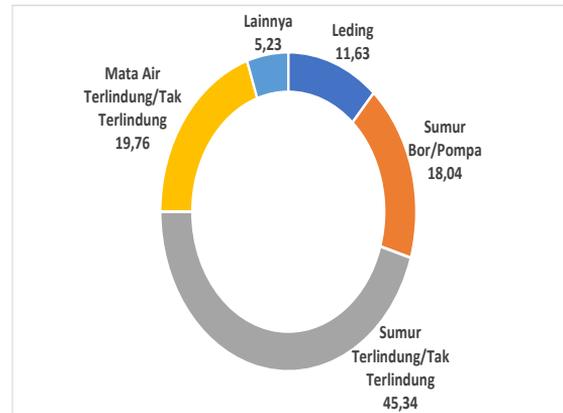
Sebagian besar wilayah di Lombok Barat merupakan daerah dengan sumber mata air yang melimpah, sehingga tidak heran apabila akses terhadap air bersih di Lombok Barat cukup besar. Persentase rumah tangga yang menggunakan sumur pompa, sumur terlindung, maupun mata air untuk mandi/cuci/dll yang mencapai 83,14 persen. Rumah tangga yang menggunakan air leding atau PDAM mencapai 11,63 persen. Angka pengguna PDAM menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 14,59 persen

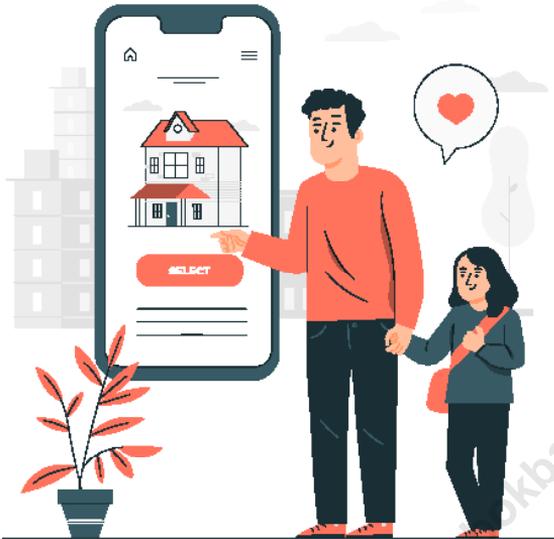
Rumah adalah tempat kita berlindung dari teriknya matahari dan hujan, panasnya siang hari dan dinginnya malam hari. Rumah yang layak akan memberikan kenyamanan dan kesehatan. Indikator yang menentukan sebuah rumah itu layak diantaranya adalah rumah yang luas lantai perkapita diatas 7,2m², atap rumah utama yang kokoh (genteng/ beton/seng/ asbes), dinding utama tembok/ kayu, lantai terluas rumah bukan tanah, memiliki sanitasi yang layak, memiliki sumber air minum layak, dan memiliki sumber

Persentase Perumahan dengan Akses Sanitasi Layak Kabupaten Lombok Barat, 2023



Sumber Air untuk Mandi/Cuci/Dll Penduduk Kabupaten Lombok Barat, 2023





penerangan listrik. Adapun persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian layak dan terjangkau sebesar 59,31 persen.

Rumah tangga kumuh adalah rumah tangga yang tinggal dengan kondisi tidak memiliki akses air minum layak dan akses sanitasi layak, luas lantai perkapita dibawah 7,2 m², dan rumah dengan *durability of house* (daya tahan rumah) yang tidak kokoh. Persentase rumah tangga kumuh di Kabupaten Lombok Barat sebesar 40,69 persen.

08

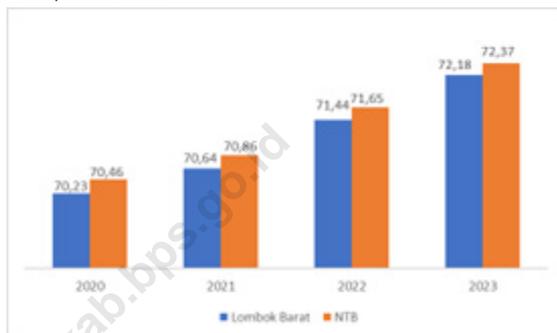
PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan manusia (IPM) atau human Development Indeks (HDI) adalah pengukuran perbandingan dari harapan hidup, pendidikan dan standar hidup untuk semua negara. IPM kabupaten Lombok Barat sebesar 72,18 pada tahun 2023. IPM Kabupaten Lombok Barat berada dalam katagori sedang. Kabupaten Lombok Barat berada pada peringkat keempat se Provinsi Nusa Tenggara Barat. Meskipun berada di peringkat empat besar, namun IPM Kabupaten Lombok Barat berada dibawah IPM Provinsi NTB.

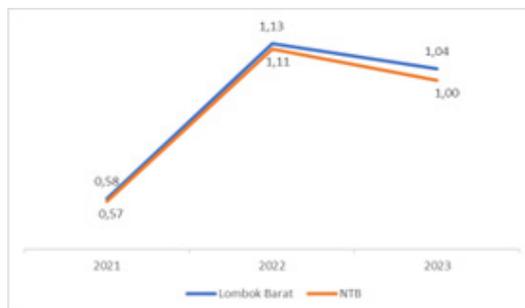
Pada tahun 2023, laju pertumbuhan IPM Lombok Barat berada pada angka 1,04 persen, angka ini menurun dibandingkan dengan tahun 2022 yang hanya mencapai 1,13 persen. Pertumbuhan IPM Lombok Barat cenderung berfluktuatif namun selalu bernilai positif atau tidak pernah mengalami kemunduran pembangunan. Sementara pertumbuhan IPM Nusa Tenggara Barat juga fluktuatif namun cenderung stabil berkisar di angka 0,5 persen hingga 1,11 persen. Apabila diamati, pertumbuhan IPM Lombok Barat dengan IPM Nusa Tenggara Barat cenderung searah.

Indeks pembangunan manusia merupakan gabungan dari tiga dimensi yakni dimensi kesehatan, dimensi pengetahuan, dan dimensi ekonomi. Usia Harapan Hidup (UHH) Kabupaten Lombok Barat pada tahun

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Lombok Barat, 2020-2023

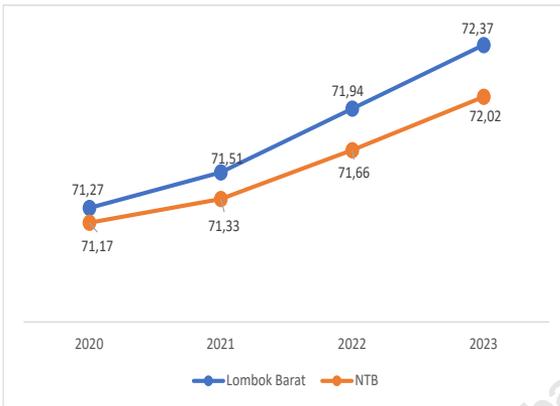


Laju Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Lombok Barat, 2020-2023





Usia Harapan Hidup Kabupaten Lombok Barat, 2020-2023



2023 meningkat 0,43 tahun dibandingkan tahun 2022 menjadi 72,37 tahun. Angka ini diatas UHH Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2022 sebesar 71,94 tahun.

Dimensi pengetahuan dihitung berdasarkan dua aspek yakni angka Harapan Lama Sekolah (HLS) dan angka Rata-Rata Lama Sekolah (RLS). HLS penduduk Kabupaten Lombok Barat dapat menikmati jenjang pendidikan selama 13,98 tahun sedikit di atas angka HLS Provinsi Nusa Tenggara Barat. Secara rata-rata, penduduk Kabupaten Lombok Barat usia 25 tahun keatas telah bersekolah selama 6,87 tahun. Pada tahun yang sama, angka tersebut lebih rendah dari pada angka Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan rata-rata bersekolah 7,74 tahun.

Dibandingkan dengan tahun 2023 pengeluaran per kapita yang disesuaikan penduduk Kabupaten Lombok Barat naik sebesar Rp. 206,- menjadi sebesar Rp. 11.960.000,-. Hal ini bisa menandakan ekonomi yang semakin baik atau harga barang yang semakin meningkat. Jika dibandingkan dengan Provinsi NTB, pengeluaran per kapita yang disesuaikan Kabupaten Lombok Barat lebih besar dengan selisih sebesar Rp 865,-.

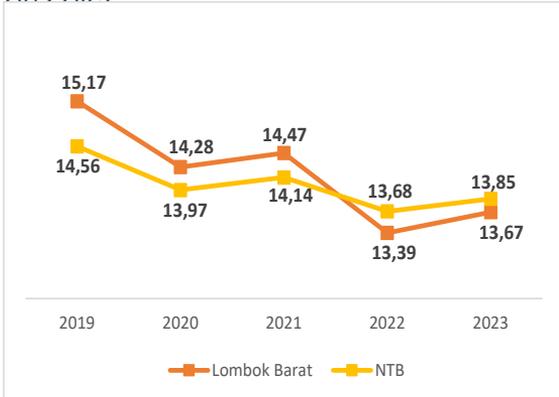




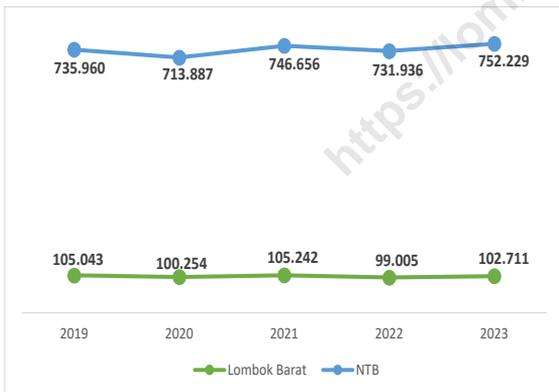
09

KEMISKINAN

Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Lombok Barat, 2019-2023



Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Lombok Barat dan Provinsi NTB, 2019-2023



Secara umum, pada periode Tahun 2019–2023, tingkat kemiskinan di Lombok Barat mengalami fluktuasi, baik dari sisi jumlah maupun persentase. Pada tahun 2019 angka kemiskinan berada pada titik tertinggi selama lima tahun terakhir yakni 15,17 persen. Kenaikan jumlah dan persentase penduduk miskin pada periode Maret 2019 dipicu oleh dampak gempa yang masih dirasakan juga oleh masyarakat NTB. Angka kemiskinan pada tahun 2020 menurun menjadi 14,28 persen. Kemiskinan kembali naik di tahun 2021 sebagai efek dari Covid-19.

Secara absolut, jumlah penduduk miskin di Lombok Barat tahun 2023 mencapai 102,7 ribu jiwa. Jumlah tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah 99 ribu jiwa. Kabupaten Lombok Barat merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk miskin terbesar ketiga di NTB setelah Kabupaten Lombok Timur dan Kabupaten Lombok Tengah.

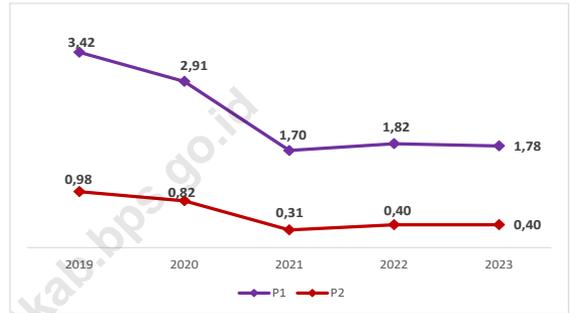
Kemiskinan tidak hanya bertumpu pada persentase kemiskinan, namun juga pada tingkat ketimpangan, yang direpresentasikan pada Indeks Kedalaman (P1) dan Indeks Keparahan (P2). Indeks Kedalaman kemiskinan Kabupaten Lombok Barat sebesar 1,78 poin atau termasuk golongan tinggi. jika dibandingkan dengan dengan tahun sebelumnya, Indeks Kedalaman kemiskinan Kabupaten Lombok Barat cenderung



menurun dari tahun 2022 yakni sebesar 0,04 poin. Yang artinya jarak penduduk miskin semakin jauh dengan garis kemiskinan.

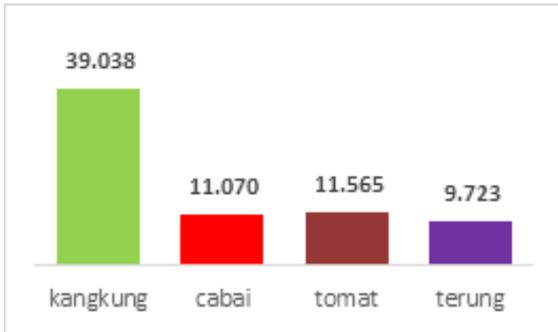
Indeks Keparahan (P2) dua tahun terakhir masih berada di 0,40 poin dan berada pada level sedang. Hal ini berarti belum ada upaya berarti yang dilakukan untuk mengurangi keparahan kemiskinan di Lombok Barat.

Indeks Kedalaman (P1) dan Indeks Keparahan (P2) Kemiskinan Kabupaten Lombok Barat, 2019-2023





Produksi Hortikultura Tertinggi Kabupaten Lombok Barat, 2023



Hortikultura merupakan subsektor andalan di Lombok Barat. Pada tanaman sayuran, Kangkung dari Lombok Barat terkenal manisnya hingga pelosok negeri. Selama tahun 2023 produksi kangkung mencapai 39.038 kuintal. Pulau Lombok identik dengan tanaman cabenya, selama 2023 mampu menghasilkan 11.070 kuintal.

Selain sayuran diatas, tanaman buah yang dihasilkan di wilayah Lombok Barat sangatlah melimpah. Tanaman pisang menjadi produk yang diekspor hingga luar Provinsi NTB. Hasil tanaman Pisang di Lombok Barat selama 2023 mencapai 191.493. Sedangkan Rambutan di Kabupaten Lombok Barat berproduksi hingga 96.881 kuintal selama tahun 2023.





Di tahun 2023, sektor industri pengolahan manufaktur berkontribusi sekitar 4,30 persen Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Lombok Barat. Sektor ini mencakup industri besar, industri sedang dan industri mikro kecil (IMK).

Secara umum, mayoritas industri di Lombok Barat merupakan industri skala mikro kecil (IMK) yang jumlah pekerjanya di bawah 20 orang dan biasanya tidak membutuhkan modal yang besar. Di tahun 2023, terdapat 4 perusahaan industri besar dan 17 perusahaan industri sedang.

Jumlah Industri di Kabupaten Lombok Barat, 2023

Jenis Industri	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Besar	4	4
Sedang	17	17
Jumlah	21	21





12

HOTEL DAN PARIWISATA

Kabupaten Lombok Barat merupakan Kabupaten yang memiliki sejuta pesona. Keindahan alam Kabupaten Lombok Barat inilah yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Lombok Barat.

Potensi wisata Kabupaten Lombok Barat terbentang dari Kecamatan Batu Layar (sisi utara) hingga Kecamatan Sekotong (sisi selatan). Pemerintah juga berupaya mengembangkan potensi daerah melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di beberapa desa.

Setelah mulai bangkit dari bencana gempa bumi di tahun 2018 dan pandemi covid-19 di tahun 2020, pariwisata Lombok Barat mulai bangkit terlihat dari meningkatnya jumlah hotel bintang maupun non bintang yang beroperasi. Tahun 2023, jumlah hotel bintang meningkat menjadi 26 hotel dari tahun sebelumnya yang hanya 17 hotel. Sementara itu hotel non bintang meningkat dari 71 hotel menjadi 63 hotel di tahun 2023.

Statistik Hotel Kabupaten Lombok Barat, 2023

Jenis Permukaan	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang
(1)	(2)	(3)
Jumlah Usaha	26	63
Jumlah Kamar	1708	815
Jumlah Tempat Tidur	2.355	927





Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Kabupaten Lombok Barat, 2023 (km)

Jenis Permukaan	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Aspal	526,86	533,59
Kerikil	29,04	22,30
Tanah	1,90	1,90
Lainnya	13,78	13,78
Jumlah	571,58	571,58

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Kabupaten Lombok Barat, 2023 (km)

Kondisi Jalan	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Baik	289,79	307,13
Sedang	120,60	117,75
Rusak	130,26	113,53
Rusak Berat	30,84	33,18
Jumlah	571,58	571,58

Jumlah Penumpangan dan Kendaraan Rute Lembar-Padangbai, 2019-2023



Berdasarkan data APBD, Pemerintah Kabupaten Lombok Barat pada 2023 merealisasikan 46,69 miliar untuk pembangunan jalan, irigasi dan jaringan yang semakin baik. Dari total panjang jalan 571,58 km, sekitar 93,35 persen (533,59 km) jalan di Lombok Barat telah dilapisi Aspal. Jumlah ini meningkat 6,73 km dari tahun 2022.

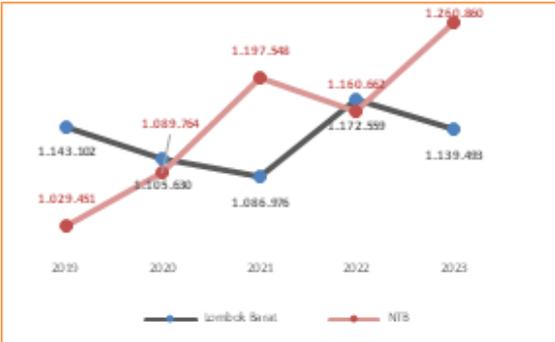
Sementara itu, ditinjau dari kondisi jalan, jalan dengan kondisi baik bertambah sebanyak 17,34 km pada 2023 menjadi 307,13 km atau dengan kata lain lebih dari 50 persen dari total jalan di Lombok Barat sudah dalam kondisi baik. Sejalan dengan itu, jalan rusak dan rusak berat juga mengalami penurunan menjadi 113,53 km dan 33,18 km pada 2023.

Arus mobilitas transportasi laut memperlihatkan adanya peningkatan aktivitas penyeberangan Lembar-Padangbai di bulan Juli dengan total 12.192 penumpang dan 17.835 kendaraan, dan pada bulan Desember dengan total 10.881 penumpang dan 18.853 kendaraan.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah penumpang dan kendaraan di penyeberangan Lembar-Padangbai mulai pulih. Jumlah penumpang tahun 2023 tercatat sebanyak 102.147 penumpang dan 203.152 kendaraan. Angka ini meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 70.181 penumpang namun, jumlah kendaraan mengalami penurunan menjadi 102.147 kendaraan.



Pengeluaran Perkapita Kabupaten Lombok Barat Tahun 2019-2023 (Rupiah)



Pengeluaran Penduduk Kabupaten Lombok Barat Menurut Kelompok Pengeluaran, 2022-2023

Kelompok Pengeluaran	2022	2023
(1)	(2)	(3)
20 Persen Teratas	Rp 2.936.023	Rp 2.555.916
40 Persen Menengah	Rp 943.760	Rp 1.019.241
40 Persen Terendah	Rp 522.046	Rp 550.359

Daya beli masyarakat menjadi salah satu indikasi kesejahteraan yang pengukurannya didekati melalui pengeluaran masyarakat. Pengeluaran per kapita masyarakat Lombok Barat mengalami penurunan 2,82 persen dari tahun sebelumnya 1.172.559 rupiah menjadi 1.139.493 rupiah. Hal ini sejalan dengan pengeluaran per kapita masyarakat NTB yang tetap meningkat setiap tahunnya.

Hal ini dapat dijelaskan jika dilihat lebih rinci berdasarkan kelompok pengeluaran masyarakat Lombok Barat. Pada 2023 tercatat hanya kelompok masyarakat 40 persen menengah yang mengalami peningkatan pengeluaran. Sebaliknya, pengeluaran kelompok masyarakat lainnya mengalami penurunan baik pengeluaran makanan maupun non makanan.

Dibandingkan tahun 2022, pengeluaran kelompok 40 persen menengah meningkat sekitar 8 persen menjadi 1.019.241 rupiah per kapita. Sementara itu kelompok 20 persen teratas mengalami penurunan hingga 12,94 persen menjadi 2.555.916 rupiah per kapita.



Selama tahun 2023, harga beberapa bahan pokok di Lombok Barat cenderung bervariasi pergerakannya dimana beberapa komoditas mengalami inflasi dan komoditas lainnya mengalami deflasi. Pergerakan harga ini dicatat oleh BPS setiap bulannya sebagai monitoring dan evaluasi kebijakan di sektor perdagangan.

Secara rata-rata, harga beras sebagai sumber karbohidrat utama masyarakat mengalami peningkatan menjadi 12.458 rupiah dibandingkan tahun sebelumnya. Telur ayam yang merupakan sumber protein hewani paling terjangkau tercatat mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 28.625 rupiah per kilogram.

Sementara itu, bawang merah dan bawang putih secara bersama mencatatkan penurunan harga sepanjang 2023 dengan rata-rata harga 30.661 rupiah per kg dan 33,611 rupiah per kg.

Selain makanan, emas sebagai safe haven pada 2023 juga mencatat penurunan hingga 6,92 persen dibandingkan tahun 2022 menjadi 875.306 rupiah per gram.

Harga Rata-Rata Eceran Bahan Pokok di Kabupaten Lombok Barat, 2023

Bahan Pokok	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Beras	Rp 10.482/kg	Rp 12.458/kg
Telur	Rp 33.628/kg	Rp 28.625/kg
Bawang Merah	Rp 57.167/kg	Rp 30.661/kg
Bawang Putih	Rp 34.076/kg	Rp 33.611/kg
Emas	Rp 940.402/gr	Rp 875.306/gr

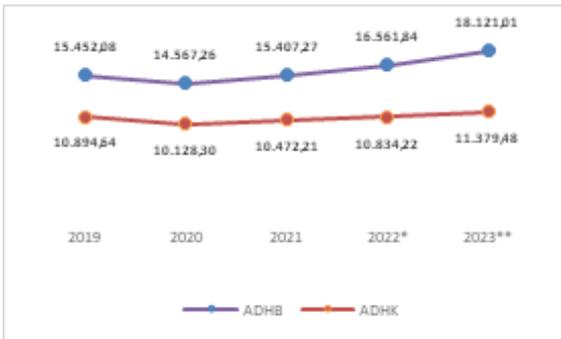




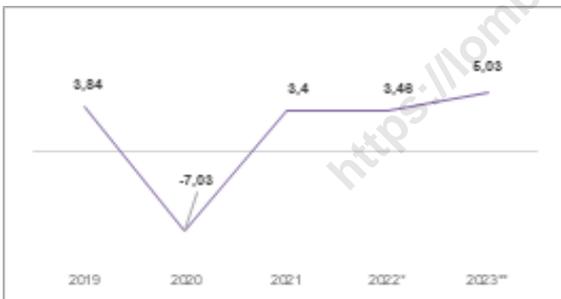
16

PENDAPATAN REGIONAL

PDRB Kabupaten Lombok Barat Tahun 2019-2023 (Miliar Rupiah)



Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lombok Barat Tahun 2019-2023 (Miliar Rupiah)



Dalam lima tahun terakhir, perekonomian Lombok Barat menemui berbagai tantangan mulai dari gempa tahun 2018 dan pandemi Covid-19 yang mulai dirasakan mulai Maret 2020. Kedua bencana tersebut secara langsung berdampak pada perekonomian khususnya sektor pariwisata.

PDRB atas dasar harga berlaku Lombok Barat berhasil meningkat 1,56 triliun rupiah menjadi 18,12 triliun rupiah, lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 16,56 triliun rupiah.

Upaya pemulihan ekonomi di 2023 nampaknya menunjukkan hasil positif. Terlihat dari laju pertumbuhan ekonomi pada 2023 yang meningkat 5,03 persen dibandingkan tahun 2022.

Berdasarkan kategori lapangan usaha, struktur ekonomi Kabupaten Lombok Barat mengalami perubahan sejak terhantam Covid-19 pada 2020. Kategori penyediaan akomodasi makan dan minum yang awalnya masuk dalam lima besar penunjang ekonomi Lombok Barat turun menjadi peringkat tujuh di tahun 2022. Pada tahun 2023, kondisi ini masih membaik menjadi peringkat ke enam.

Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan tetap menjadi sektor dengan kontribusi terbesar yang mencapai 21,16 persen dari total perekonomian Lombok Barat. Sektor ini tetap tumbuh positif selama



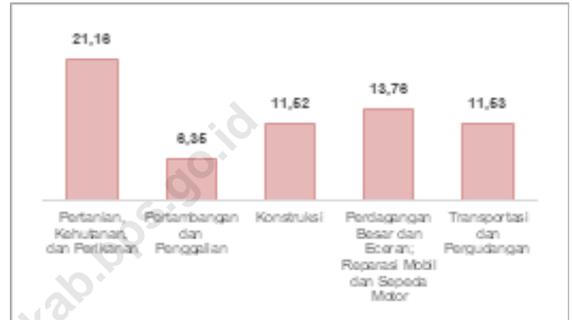


tahun 2023, yaitu sekitar 1,31 persen. Sektor perdagangan besar dan eceran serta reparasi mobil dan sepeda motor berkontribusi sekitar 13,76 persen terhadap PDRB diikuti oleh transportasi dan pergudangan (11,53 persen), Konstruksi (11,52 persen), dan pertambangan dan penggalan (6,35 persen).

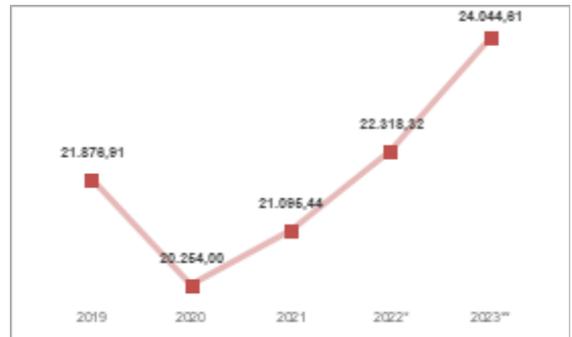
Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan manusia terhadap rumah tinggal dan juga sarana dan prasarana, sektor konstruksi mengalami kenaikan paling tinggi yakni mencapai 9,79 persen di 2023.

Hal ini bisa dilihat dengan merebaknya pembangunan rumah-rumah KPR di sepanjang jalan bypass BIL.

Kategori Dominan Dalam Struktur Perekonomian Lombok Barat 2023

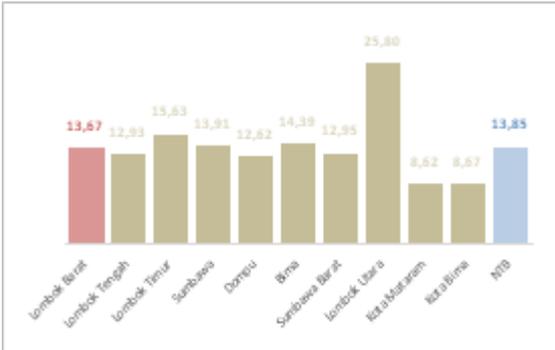


PDRB Perkapita Kabupaten Lombok Barat Tahun 2019-2023 (Ribu Rupiah)

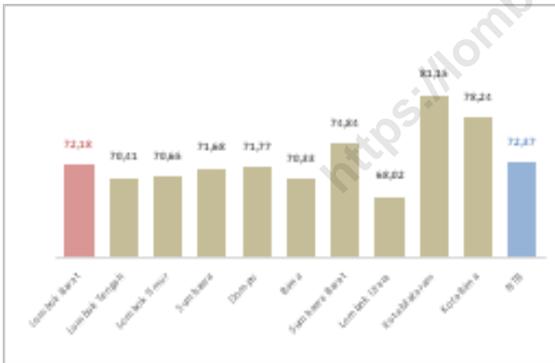




Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di NTB, 2023



Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di NTB, 2023



Dalam evaluasi dan monitoring pembangunan daerah, diperlukan keterbandingan dengan wilayah lain. Perbandingan pembangunan ekonomi suatu daerah tergambar dari tingkat kemiskinan dan PDRB, sementara tingkat pembangunan manusia suatu wilayah dapat tercermin dari angka IPM

Jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota di Provinsi NTB, persentase penduduk miskin Lombok Barat menempati peringkat ke 3. Persentase penduduk miskin pada 2023 sebesar 13,67 persen, sedikit lebih rendah dibandingkan Provinsi NTB. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 0,28 poin dibandingkan tahun 2022.

Terlihat hanya Kota Bima dan Kota Mataram yang telah berhasil mencapai persentase penduduk miskin di bawah satu digit. Bila melihat capaian pembangunan manusia, IPM Lombok Barat pada 2023 mencapai 72,18 yang artinya masih masuk dalam kategori tinggi (70-80) dengan 8 kabupaten lainnya, sedangkan Kota Mataram capaian IPM sudah mencapai 81,15. Hanya Kabupaten Lombok Utara yang masih belum masuk kategori tinggi.

Lombok Barat menjadi kabupaten/kota dengan pertumbuhan IPM tertinggi keenam (1,04 persen) di Provinsi NTB selama 2023.



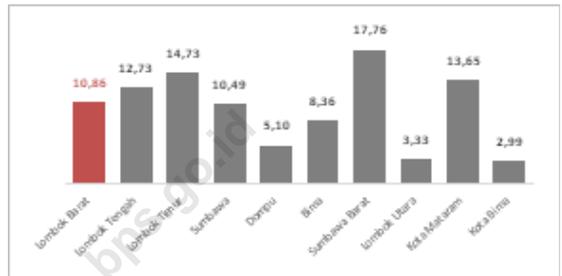
Laju pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Kabupaten Lombok Utara (1,39) diikuti Kabupaten Sumbawa (1,37) yang menempati peringkat kedua. Selain itu, jika dibandingkan antara kabupaten/kota di Pulau Lombok, capaian IPM Lombok Barat berada pada peringkat kedua setelah Kota Mataram.

Perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat tercermin dari Produk Domestik Regional Bruto yang disusun setiap tahunnya. Nilai PDRB NTB merupakan akumulasi dari nilai perekonomian yang dihasilkan oleh seluruh Kabupaten/Kota di wilayah NTB. Lombok Barat berperan sekitar 10,86 persen dari total perekonomian NTB dan berada pada peringkat kelima diantara seluruh kabupaten/kota di NTB.

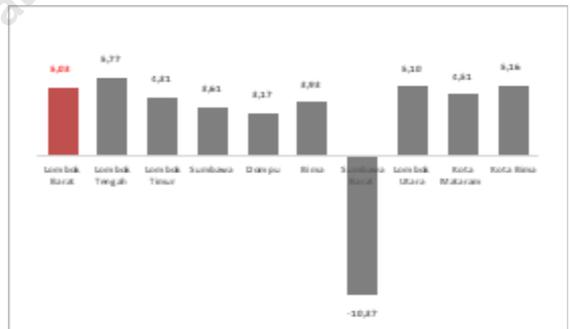
Sementara itu, peranan tertinggi yang menyokong perekonomian Nusa Tenggara Barat adalah Kabupaten Sumbawa Barat yang mencapai 17,76 persen dan peranan terendah berasal dari Kota Bima yang menyumbang sekitar 2,99 persen.

Dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi masing-masing kabupaten/kota di NTB pada 2023, mayoritas laju pertumbuhannya menunjukkan tren yang positif dengan laju pertumbuhan tertinggi dipegang oleh Kabupaten Lombok Tengah sebesar 5,77 persen, sementara Kabupaten Lombok Barat sebesar 5,03 persen atau di urutan keempat.

Peranan Ekonomi Kabupaten/Kota se NTB, 2023



Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota se NTB, 2023





LAMPIRAN

www.campokbaratkab.bps.go.id

Tabel 1. Lama Penyinaran Matahari, Kelembaban Udara, Kecepatan Angin dan Arah Angin di Kabupaten Lombok Barat, 2022

Provinsi/ Kabupaten	Penyinaran Matahari (%)	Kecepatan Angin Rata-Rata (knot)	Tekanan Udara Rata-Rata (mmbar)	Kelembaban Udara Rata-rata (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	64	3,0	1003,8	85
Februari	46	3,5	1003,3	88
Maret	70	3,0	1005,2	85
April	65	3,0	1004,4	85
Mei	88	3,3	1006,8	84
Juni	88	3,0	1006,8	83
Juli	82	4,0	1007,8	84
Agustus	91	4,0	1008,9	81
September	88	4,3	1008,3	79
Oktober	90	4,0	1008,2	79
November	61	3,0	1005,6	81
Desember	75	3,0	1005,6	82

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat, 2022

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	34.788	33.692	68.480
5-9	36.364	35.202	71.566
10-14	33.745	31.746	65.491
15-19	28.532	26.794	55.326
20-24	29.189	28.654	57.843
25-29	31.460	31.601	63.061
30-34	32.688	32.210	64.898
35-39	30.996	30.556	61.552
40-44	28.099	28.908	57.007
45-49	25.272	26.028	51.300
50-54	20.725	21.146	41.871
55-59	16.199	16.579	32.778
60-64	11.888	12.021	23.909
65-69	8.161	8.715	16.896
70-74	5.241	5.653	10.894
75+	5.073	5.696	10.769
Jumlah	378.440	375.201	753.641

Tabel 3. Rata-rata Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Kegiatan Utama Kabupaten Lombok Barat

Tahun	Jumlah Penduduk Usia Kerja	TPAK (%)	TPT (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	425.289	66,09	5,30
2013	435.315	61,72	4,16
2014	454.826	64,05	4,19
2015	463.615	66,83	3,35
2016	-	-	-
2017	480.959	68,10	3,28
2018	489.176	59,01	3,34
2019	497.642	70,11	3,76
2020	528.767	67,89	4,58
2021	539.111	70,49	3,32
2022	549.450	71,69	4,16
2023	549.766	73,94	3,12

Tabel 4. Penduduk Miskin Kabupaten Lombok Barat

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)	Persentase
(1)	(2)	(3)
2012	110,50	17,91
2013	110,82	17,42
2014	110,75	17,11
2015	113,30	17,38
2016	110,85	16,73
2017	110,69	16,46
2018	103,77	15,20
2019	105,04	15,17
2020	100,25	14,28
2021	105,24	14,47
2022	99,01	13,39
2023	102,71	13,67

Tabel 5. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2020-2023

Provinsi/ Kabupaten	Indeks Pembangunan Manusia			
	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NTB	70,46	70,86	71,65	72,37
Lombok Barat	70,23	70,64	71,44	72,18
Lombok Tengah	68,32	68,70	69,57	70,41
Lombok Timur	68,54	68,90	69,83	70,65
Sumbawa	69,43	69,82	70,71	71,68
Dompu	69,65	70,27	70,96	71,77
Bima	68,36	68,72	69,63	70,33
Sumbawa Barat	73,34	73,54	74,34	74,84
Lombok Utara	65,80	66,14	67,09	68,02
Kota Mataram	80,02	80,24	80,67	81,15
Kota Bima	76,74	77,03	77,75	78,24

Tabel 6. Laju Pertumbuhan IPM Kabupaten Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2020-2023

Provinsi/ Kabupaten	Laju Pertumbuhan IPM		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
NTB	0,57	1,11	1,00
Lombok Barat	0,58	1,13	1,04
Lombok Tengah	0,56	1,27	1,21
Lombok Timur	0,53	1,35	1,17
Sumbawa	0,56	1,27	1,37
Dompu	0,89	0,98	1,14
Bima	0,53	1,32	1,01
Sumbawa Barat	0,27	1,09	0,67
Lombok Utara	0,52	1,44	1,39
Kota Mataram	0,27	0,54	0,60
Kota Bima	0,38	0,93	0,63

Tabel 7. Rangking IPM Kabupaten Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2020-2023

Provinsi/ Kabupaten	Rangking IPM			
	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NTB	26	26	26	26
Lombok Barat	4,00	4,00	4,00	4,00
Lombok Tengah	9,00	9,00	9,00	8,00
Lombok Timur	7,00	7,00	7,00	7,00
Sumbawa	6,00	6,00	6,00	6,00
Dompu	5,00	5,00	5,00	5,00
Bima	8,00	8,00	8,00	9,00
Sumbawa Barat	3,00	3,00	3,00	3,00
Lombok Utara	10,00	10,00	10,00	10,00
Kota Mataram	1,00	1,00	1,00	1,00
Kota Bima	2,00	2,00	2,00	2,00

Tabel 8. Pengeluaran Per Kapita Yang Disesuaikan Kabupaten/ Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2020-2023 (ribu rupiah)

Provinsi/ Kabupaten	Pengeluaran Per Kapita Yang Disesuaikan			
	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
NTB	10.351	10.377	10.681	11.095
Lombok Barat	11.304	11.334	11.754	11.960
Lombok Tengah	9.952	9.962	10.470	10.948
Lombok Timur	9.409	9.450	9.631	10.152
Sumbawa	9.146	9.167	9.598	9.981
Dompu	8.889	8.899	9.203	9.404
Bima	8.468	8.495	8.699	8.963
Sumbawa Barat	11.536	11.548	11.987	12.214
Lombok Utara	9.006	9.057	9.433	9.785
Kota Mataram	14.968	14.999	15.416	15.894
Kota Bima	11.105	11.135	11.395	11.740

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LOMBOK BARAT
Jl. Soekarno Hatta Giri Menang-Gerung, Lombok Barat
Telp. (0370) 681490, Faks (0370) 681490, Mailbox : bps5201@bps.go.id
Website: lombokbaratkab.bps.go.id